

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Jenis penelitian ini digunakan untuk menggambarkan sebuah fenomena yang umum dan menyeluruh serta mengkajinya secara mendalam dan terperinci dalam suatu konteks. Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan diri sebagai petunjuk. Dengan pendekatan penelitian deskriptif ini, data yang dihasilkan berupa capaian atau tulisan dan perilaku yang diamati orang-orang itu sendiri.¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang valid guna penelitian. Karenadengan metode kualitatif ini bahwa kenyataan-kenyataan empiris terjadi dalam suatu konteks sosio-kultural yang saling terkait.² Penelitian ini bersifat deskriptif yang berusaha mengungkap gejala-

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² H.M. Sayuthi Ali, *Metode Penelitian Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), 59.

gejala yang ada secara menyeluruh atau melukiskan realitas sosial yang kompleks yang ada di masyarakat.³

Dasar filosofis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi. Fenomenologi pada dasarnya berpandangan bahwa apa yang tampak pada permukaan, termasuk pola perilaku manusia sehari-hari hanyalah suatu gejala atau fenomena dari apa yang tersembunyi di “kepala” sang pelaku. Perilaku apapun yang tampak di tingkat permukaan barubisadipahami atau dijelaskan manakalabis mengungkap atau membongkar apa yang tersembunyi dalam dunia kesadaran atau dunia pengetahuan manusia pelaku. Sebab, realitas sesungguhnya bersifat subyektif dan makna wabi. Ibergantung pada persepsi, pemahaman, pengertian, dan anggapan-anggapan seseorang.⁴

Karena proses penghayatan menjadi sangat diperlukan untuk memahami berbagai fenomena sosial sehari-hari. Untuk itu peneliti perlu membenamkan diri sedemikian rupa ketengah situasi beserta orang-orang yang sedang diteliti sehingga diperoleh suatu tingkat penghayatan yang sedalam mungkin, yang sesuai dengan itu adalah pendekatan penelitian kualitatif.⁵

³ Ida Bagoes Mantra. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2004),38.

⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003),9.

⁵ Ibid.,10.

Jadi pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai objek dan fenomena yang diteliti dan sesuai keadaan yang sebenarnya, tanpa adanya rekayasa. Sehingga dapat memberikan gambaran tentang keberagaman dan etos kerja sipirang kuta pedesaan jurusan Banaran-Bangsri Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu kewajiban. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti, dalam kaitannya dengan fokus penelitian ini bertindak secara terang-terangan selaku peneliti dengan metode non partisipatif yaitu peneliti tidak melibatkan diri di dalam lingkungan sipirang kuta pedesaan jurusan Desa Banaran-Bangsri. Karena dengan demikian, masyarakat setempat diharapkan mengenal peneliti dan informasi yang diberikan lebih obyektif.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Desa Banaran Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, di mana salah satu tempat pangkal sipirang kuta pedesaan di desa tersebut. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal bermakna dan sesuatu yang

barudalammemahamikeberagamaansopirangkutdarisegikehidupansosialnyade nganmasyarakatsekitardanbagaimanacaramengaplikasikannyaDenganmelakukanpemilihanlokasiini, penelitidiharapkanmendapatmenemukanhal-hal yang bermaknadanbaru.⁶Penelitimemilihlokasi di DesaBanarankarenadesatersebutmerupakantempatpangkalanutamasopirangkutan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun mengenai sumber data penelitian menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber primer

Sumber primer adalah informan. Di maksud dengan informan adalah orang yang dapat memberikan informasi seputar tema yang bersangkutan dengan benar dan akurat. Selain dari data-data yang peneliti dapat dari informan hasil dari wawancara, temuan-temuan dari lapangan dan buku-buku terdapat yang sudah diterbitkan merupakan sumber primer yang dibutuhkan.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah internet, majalah dan buku-buku yang membantusebagai topik yang dibutuhkan untuk memperkuat data

⁶Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Karya Ilmiah* (STAIN Kediri, 2009), 82.

lapangan. Sumber-sumber lain yang
 bisa digunakan sebagai pendukung dari sumber primer
 tersebut di mana kajian nyata tidak terlepas dari pokok pembahasan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Untuk membahas masalah yang
 dikaji dalam penelitian ini dan sebagai bahan objektifitas materi dalam konteks penel-
 itian deskriptif kualitatif, maka peneliti mengumpulkan data-data yang
 diperlukan dalam penelitian ini dengan metode observasi, wawancara,
 dan dokumentasi. Hal tersebut demi mendapatkan sumber yang
 benar teruji keabsahannya. Adapun metode pengumpulan data yang
 dapat peneliti gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang
 sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷ Dengan metode ini,
 peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di
 lapangan. Data yang
 ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai Keberagamaan dan Etos Kerjas
 opirang kuta pedesaan jurusan Banaran-
 Bangsri Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Sifat observasi ini adalah o
 bservasi non

⁷Usman dan Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 1998), 54.

partisipankarenapenelitimidakterlibatlangsungsecaraaktifdalamobyek yang sedang di teliti.

2. Metode Interview

Metodeinimerupakanpengumpulan data yang dilakukanmelaluitanyajawablisn, yang manadua orang ataulebihberhadapansecarafisik yang satudapatmelihatmuka yang lain danmendengarkandengantelinganyasendiri.

Metodewawancarainidilakukandengancaraterbuka, artinyabahwasubyektahusedangdiwawancaraandanmengetahui pula apamaksudwawancaraitu.

Pertanyaan interview padapenelitianiniditujukankepadaopirangkutanpedesaan.Sedangkansubtan sidaripertanyaan interview yang diajukanadalahtentangkeberagamaandanetoskerjasopirangkutanpedesaank abupatenNganjuk. Data yang di dapatkandariwawancara, yaitu: sejarahpangkalansopirangkutberdiri, mulai jam berapasopirangkutbekerja, brapa lama bekerjabagaisopirangkut, bagaimanakegiatankeagamaansopirangkut,dan lain sebagainya. Dalammetodewawancara, orang-orang yang di wawancaraiyaitu, parasopir-sopirangkutan.

3. MetodeDokumentasi

Suatumetodedenganmengambil data yang diperolehmelaluidokumen-dokumen.Ataudengan kata lain, yaitumencari

data mengenai hal-hal ataupun variabel yang berpacatatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, sejarah berdirinya pangkalansopir angkutan, dan sebagainya.

F. Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah semua data-data terkumpul alupeneliti mencoba menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode analisis induktif.⁸ Analisis induktif merupakan prosedur yang berpangkal dari peristiwa khusus sebagai mana hasil pengamatan empirik dan berakHIR pada suatu kesimpulan atau pengetahuan yang baru yang bersifat umum. Dalam hal ini, penalaran induktif merupakan konsep yang kebalik dari penalaran deduktif. Untuk turunkelapangandalammelakukan penelitia tidak harus memiliki konsep yang canggih, tetapi cukup mengamati lapangandandari lapangan tersebut dapat ditarik dari suatu generalisasi dari suatu gejala.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang

⁸Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 40.

disebabkan distorsi, baik dari diri sendiri maupun informan, sehingga harapannya dapat meningkatkan kepercayaan pada subjek.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang terperinci dan mendalam seputar penelitian.

3. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.⁹

H. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian ini dilakukan dengan tahap pralapangan, antara lain:

1. Tahap Pralapangan

- a. Penyusunan proposal
- b. Menentukan fokus penelitian
- c. Seminar proposal
- d. Konsultasi
- e. Mengurus surat izin

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Tempat penelitian
- b. Turun lapangan
- c. Mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

⁹Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 178.

- a. Analisis data
 - b. Reduksi data
 - c. Menyusun dalam kategorisasi
 - d. Pemeriksaan keabsahan
4. Tahap penulisan laporan
- a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian
 - c. Perbaikan hasil penelitian